

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V membahas mengenai kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk bimbingan dan konseling di sekolah serta peneliti selanjutnya.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian terkait hubungan kecenderungan narsisme terhadap perilaku agresif pada remaja yang dilakukan di SMA Negeri 9 Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Terdapat hubungan positif signifikan antara narsisme dengan perilaku agresif pada remaja.
- 2) Terdapat hubungan positif signifikan antara narsisme dengan keempat aspek perilaku agresif pada remaja.
- 3) Terdapat hubungan positif signifikan antara keenam aspek narsisme dengan perilaku agresif pada remaja.
- 4) Hasil uji korelasi antara setiap aspek narsisme dengan setiap aspek perilaku agresif adalah sebagai berikut.
  - a) Terdapat hubungan positif signifikan antara aspek *authority* dengan seluruh aspek perilaku agresif.
  - b) Terdapat hubungan positif signifikan antara aspek *self-sufficiency* dengan seluruh aspek perilaku agresif.
  - c) Terdapat hubungan positif signifikan antara aspek *superiority* dengan seluruh aspek perilaku agresif.
  - d) Terdapat hubungan positif signifikan antara aspek *exhibitionism* dengan seluruh aspek perilaku agresif.
  - e) Terdapat hubungan positif signifikan antara aspek *exploitativeness* dengan aspek agresif fisik (*physical aggression*), agresif verbal (*verbal aggression*), dan kemarahan (*anger*). Sedangkan aspek *exploitativeness* dengan aspek permusuhan (*hostility*) tidak memiliki hubungan signifikan.

- f) Terdapat hubungan positif signifikan antara aspek *entitlement* dengan seluruh aspek perilaku agresif.
- 5) Penelitian menghasilkan *content plan* sebagai rancangan layanan bimbingan dan konseling dalam upaya untuk mencegah terjadinya perilaku agresif yang disebabkan oleh narsisme pada remaja (siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024).

## 5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian yang dapat diberikan terkait hubungan antara kecenderungan narsisme dengan perilaku agresif pada remaja, yaitu sebagai berikut.

### 5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

- 1) Guru BK diharapkan dapat menerapkan *content plan* yang telah disusun sebagai rancangan layanan bimbingan dan konseling, sebagai upaya mencegah perilaku agresif yang disebabkan oleh narsisme pada remaja/siswa di sekolah, sehingga dapat membantu remaja dalam menyelesaikan tugas perkembangannya.
- 2) Guru BK diharapkan dapat secara bertahap dan konsisten menerapkan *content plan* sebagai rancangan layanan bimbingan dan konseling di media sosial, sehingga remaja/siswa dapat dengan mudah mengakses dan mendapatkan informasi terkait upaya pencegahan perilaku agresif yang disebabkan oleh narsisme.
- 3) Guru BK diharapkan dapat menjalin kerjasama antara *stakeholder* sekolah sehingga dapat bekerja secara bersama-sama dalam upaya mencegah perilaku agresif yang disebabkan oleh narsisme pada remaja/siswa.

### 5.2.2 Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dengan karakteristik khusus misalnya pada komunitas geng motor atau pada pengguna sosial media yang aktif membagikan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji hubungan antara indikator dengan variabel, indikator dengan aspek, maupun indikator dengan indikator lainnya agar hasil temuan dalam penelitian dapat lebih komprehensif.

- 3) Peneliti selanjutnya dengan penelitian yang serupa, diharapkan dapat menguji efektivitas penerapan *content plan* sebagai rancangan layanan bimbingan dan konseling terhadap perilaku agresif yang disebabkan oleh narsisme dengan metode eksperimen.